

Edukasi Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Berbasis Komunitas pada Bank Sampah Wisata Bunda Perumahan Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang

Neneng Sri Suprihatin¹, Lulu Nailufaroh²

^{1,2} Universitas Serang Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Neneng Sri Suprihatin

E-mail: neneng.sri@unsera.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk, industrialisasi, dan pola hidup konsumtif. Provinsi Banten, khususnya Kabupaten Tangerang, menghadapi tantangan serius terkait tingginya volume timbulan sampah dan rendahnya tingkat pengelolaannya. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, serta penyediaan fasilitas pengelolaan sampah seperti bank sampah dan TPS3R. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Bank Sampah Wisata Bunda dan TPS3R Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang memiliki nilai tambah ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi edukasi, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait jenis sampah, pemilahan, dan potensi ekonomi dari pengelolaan sampah. Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan sampah, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kapasitas penampungan TPS3R yang belum memadai, sistem pengelolaan yang masih manual, serta belum tersedianya layanan jemput sampah rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan dukungan teknologi digital, peningkatan kapasitas sarana prasarana, dan penguatan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat guna mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kata kunci - pengelolaan sampah, bank sampah, TPS3R, pengabdian kepada masyarakat, Kabupaten Tangerang

Abstract

Waste management has become an increasingly complex environmental issue due to population growth, industrialization, and consumptive lifestyles. Banten Province, particularly Tangerang Regency, faces serious challenges related to high volumes of waste generation and low levels of waste management. The local government has implemented various efforts through policy strengthening, institutional governance, and the provision of waste management facilities such as waste banks and TPS3R. This community service activity was conducted at the Wisata Bunda Waste Bank and TPS3R Suradita, Cisauk District, Tangerang Regency, aiming to improve community understanding of organic and inorganic waste segregation and to provide knowledge on waste management with economic value. The methods used included educational sessions, interactive discussions, and evaluations through question-and-answer activities. The results indicate an improvement in community awareness regarding waste types, segregation practices, and the economic potential of waste management. However, several challenges remain, including limited human resources, insufficient TPS3R capacity, manual management systems, and the absence of household waste collection services. Therefore, support in the form of digital technology adoption, infrastructure capacity enhancement, and strengthening community-based waste management systems is needed to achieve sustainable waste management.

Keywords - waste management, waste bank, TPS3R, community service, Tangerang Regency

PENDAHULUAN

Salah satu masalah lingkungan terbesar yang dihadapi masyarakat modern saat ini adalah sampah. Setiap hari, volume sampah meningkat karena pertumbuhan industri, jumlah penduduk, dan gaya hidup konsumtif. Tidak dikelola dengan baik, sampah dapat mencemari tanah, air, dan udara, mengancam kelestarian lingkungan dan kesehatan manusia. Selain itu, penumpukan sampah plastik yang sulit terurai telah berkembang menjadi masalah yang merusak ekosistem laut di seluruh dunia. Masalah utama yang mengganggu masyarakat adalah sampah. Permasalahan sampah selalu dikaitkan dengan banyaknya aktivitas lokal yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar, yang membuatnya tidak dapat dihindari (Irwan et al., 2020). Namun, sampah menyebabkan banyak masalah, termasuk kerusakan lingkungan. Penurunan kualitas lingkungan terus terjadi karena pembakaran sampah secara terbuka, pembuangan sampah sembarangan, pengelolaan sampah yang kurang layak, dan kurangnya upaya daur ulang (CNN Indonesia, 2022). Dari perspektif kesehatan, sampah anorganik dapat menyebabkan demam berdarah jika tidak ditangani dengan baik. Logam berat dapat menyebabkan anemia dan cacat intelektual. Selain itu, pembakaran sampah menyebabkan pencemaran udara dan air (Sumarna et al., 2025).

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi penting di Indonesia karena letaknya yang strategis bagian dari kawasan Jabodetabek dan dekat dengan DKI Jakarta serta menjadi kawasan industri dan pemukiman yang padat. Hal ini membuat persoalan sampah menjadi sangat krusial.

Adapun data jumlah timbulan sampah di Provinsi Banten pada tahun 2025 menunjukkan Banten menghasilkan sekitar 8,126 ton sampah per hari, tetapi yang terkelola hanya sekitar 13,4% nya. Sisanya masih menjadi masalah besar: sebagian besar ditimbun secara tidak aman (open dumping) di TPA atau bahkan menyebar ke lingkungan (sungai, lahan, laut). Artinya dari total jumlah kurang lebih 8.000 ton/hari, sekitar 1.092 ton/hari terkelola, sedangkan sekitar 3.771 ton/hari ditimbun terbuka dan sisanya yakni sebesar 3.263 ton/hari masuk lingkungan (Khodijah, 2023). Provinsi Banten menurut data SIPSN Kementerian LHK pun pada tahun 2022 masuk dalam Provinsi ke lima terbesar penyumbang sampah secara nasional dengan data berikut:

Tabel 1.

Provinsi Penyumbang Terbesar Volume Timbulan Sampah di Indonesia

No	Nama Provinsi	Jumlah Volume Timbulan Sampah
1	Jawa Tengah	± 5,76 juta ton
2	Jawa Timur	± 4,95 juta ton
3	Jawa Barat	± 4,89 juta ton
4	DKI Jakarta	± 3,11 juta ton
5	Banten	± 2,62 juta ton

Kabupaten Tangerang sebagai salah satu bagian dari Provinsi Banten pada tahun 2024 menjadi penyumbang terbesar volume timbulan sampah di Provinsi Banten dengan data sebagai berikut:

Tabel 2.

Kabupaten/kota Penyumbang terbesar Volume timbulan sampah se Provinsi Banten

No	Kabupaten/Kota	Volume Timbulan Sampah (ton)
1	Kabupaten Tangerang	841.497,68
2	Kota Tangerang	504.258,12
3	Kabupaten Serang	414.581,57
4	Kota Tangerang Selatan	355.009,43
5	Kabupaten Lebak	215.885,24

6	Kota Serang	213.464,02
7	Kota Cilegon	83.169,08

Kabupaten Tangerang aktif mengembangkan program 3R (reduce-reuse-recycle), bank sampah, dan pembangunan TPS3R; ada upaya penguatan regulasi (Perda pengelolaan sampah terbaru) dan revitalisasi TPA (mis. TPA Jatiwaringin) untuk menjawab peningkatan timbulan sampah akibat pertumbuhan penduduk dan kawasan industri/perumahan. Sumber data administrasi dan dataset lokal tersedia (data.go.id, situs DLHK Kab. Tangerang, SIPSN). Berbagai upaya dilakukan Pemkab Tangerang guna mengelola timbulan sampah diantaranya:

1. Kebijakan dan Tata Kelola Kelembagaan

Secara kelembagaan Pemkab Tangerang telah melakukan berbagai langkah yakni Penanggung jawab teknis di tingkat kabupaten: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang menjalankan pengelolaan sampah, pembinaan bank sampah/TPS3R, penanganan TPA dan penyusunan program. DLHK Kab. Tangerang mempublikasikan program, data, dan kegiatan pengelolaan sampah melalui situs resmi. Selain itu Pemkab Tangerang juga membuat Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah (menggantikan/menyempurnakan perangkat sebelumnya) mengatur tugas-wewenang, kewajiban pengurangan sampah, insentif/disinsentif, pengelolaan sampah rumah tangga & sejenis. Perda ini menjadi dasar hukum penegakan pengelolaan sampah di Kabupaten.

2. Fasilitas dan Kapasitas (data pendukung)

Terdapat beberapa dukungan atas tata kelola penanganan sampah yang dilakukan pemda antara lain:

- Bank Sampah berdasarkan data yang bersumber dari data web <https://tangerangkab.bps.go.id/> diperoleh data tahun 2023 jumlah bank sampah dari 29 kecamatan di Kabupaten Tangerang sebanyak 34.546.
- TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle) berdasarkan data dari hasil penelitian Qurratu'aini (2025) didapatkan data jumlah TPS3R yang ada di kabupaten Tangerang berjumlah 29 dengan kondisi 14 TPS3R aktif dan sebanyak 15 tidak aktif.
- TPA / Lokasi Pembuangan Akhir Di Kabupaten Tangerang, TPA utama adalah TPA Jatiwaringin (Kecamatan Mauk, luas sekitar 31 ha), yang sedang dikembangkan menjadi pusat pengolahan sampah terintegrasi *Waste to Energy* (PSEL) untuk Tangerang Raya, dengan kapasitas pengolahan sekitar 1.000 ton/hari dan *teknologi Refuse Derived Fuel* (RDF) serta pembakaran terkendali, target operasi 2026 (Zafira, 2019)

Dalam jurnal pengabdian ini diambil tempat pengabdian di Bank Sampah Wisata Bunda dan TPS3R Suradita Perumahan Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang dengan tujuan pengabdian (Yusmaniarti, 2024):

- Memberi pemahaman tentang pemisahan sampah organik dan non organik
- Memberi pengetahuan secara ekonomis untuk pengelolaan bank sampah wisata Bunda yang notabene pensiunan dan ibu rumah tangga.

METODE

Kegiatan pengabdian ditujukan untuk masyarakat di Perumahan Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- Edukasi masyarakat bagi kelompok bank sampah wisata Bunda Perumahan Suradita tentang sampah secara menyeluruh dan tata kelolanya

2. Edukasi masyarakat bagi kelompok bank sampah wisata Bunda Perumahan Suradita tentang tata kelola sampah yang menambah value added secara ekonomi.
3. Tanya jawab dan sharing terkait pengelolaan sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 September 2025 bertempat di TPS3R Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan mitra pengabdian TPS3R Suradita dan Bank Sampah Wisata Bunda Perumahan Suradita dengan jumlah peserta sekitar 100 orang. Kegiatan berlangsung antara pukul 09.00-13.00 wib.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

1. Dalam pemaparan disesi satu dipaparkan tentang pengetahuan mengenai sampah, jenis sampah dan pemisahannya.
2. Dalam pemaparan sesi berikutnya dijelaskan tentang nilai tambah (value added) ekonomi bagi pengurus bank sampah dan masyarakat perumahan Suradita kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang.
3. Pada akhir sesi paparan dilakukan evaluasi berupa pertanyaan kuis sebagai cara apakah edukasi Masyarakat dapat diterima dan dipahami.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa bank Sampah Wisata Bunda yang berlokasi di Perumahan Suradita, Kecamatan Cisauk, menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Keterbatasan jumlah tenaga pengurus, yang sebagian besar terdiri dari pensiunan dan ibu rumah tangga, menyebabkan kapasitas pengelolaan belum optimal. Kondisi ini menegaskan perlunya dukungan teknologi digital, khususnya dalam bentuk sistem database, untuk memperkuat pendataan dan tata kelola sampah. Selain itu, keterbatasan kapasitas penampungan di TPS3R membuat pengelolaan sampah di kawasan tersebut tidak maksimal. Di sisi lain, layanan jemput antar sampah rumah tangga juga belum tersedia karena sistem yang masih manual serta minimnya sumber daya, sehingga keseluruhan upaya pengelolaan sampah belum dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Mitra Pengabdian Bank Sampah Wisata Bunda dan TPS3R Suradita Perumahan Suradita Kecamatan Cisauk dan LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN, 2022 .Pemerintah Dorong Pemakaian Kemasan Guna Ulang, Kurangi Sampah Plastik <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250217180334-625-1199303/pemerintah-dorong-pemakaian-kemasan-guna-ulang-kurangi-sampah-plastik>.
- Irwan, M., Adjani, F., & Mevia, C. S. (2020). Meningkatkan Upaya Daur Ulang Sampah Melalui Program Desa Kreatif Berbasis Digital. *Jurnal Ilmiah ...*, 4, 71–79. [Http://www.jurnal.ukmpenelitianunuy.org/index.php/jippm/article/view/195%0ahttp://www.jurnal.ukmpenelitianunuy.org/index.php/jippm/article/download/195/96](http://www.jurnal.ukmpenelitianunuy.org/index.php/jippm/article/view/195%0ahttp://www.jurnal.ukmpenelitianunuy.org/index.php/jippm/article/download/195/96)
- Kabupaten Tangerang Daerah Dengan Sampah Terbanyak Di Banten Tahun 2022. (2022). Maharaksabiru. <https://maharaksabiru.com/kabupaten-tangerang-daerah-dengan-sampah-terbanyak-di-banten-pada-2022/>
- Khodijah, F., & Pharmawati, K. (2023). Evaluasi TPS 3R di kota bandung: studi kasus TPS saling asih II dan TPS hikmah. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 148-164.
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah (menggantikan/menyempurnakan perangkat sebelumnya) mengatur tugas-wewenang, kewajiban pengurangan sampah, insentif/disinsentif, pengelolaan sampah rumah tangga & sejenis
- Qurratu'aini, N., & Hartono, B. (2025). Pemetaan Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam Upaya Mewujudkan Zero Waste di Kabupaten Tangerang. *Malahayati Nursing Journal*, 7(11), 4784-4796.
- SIPSN. (2025). Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Adalah Capaian Pengurangan Dan Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/home/>
- Sumarna, dkk (2025). Evaluasi Kebijakan penanganan Daur Ulang Sampah di Indonesia: Kajian Literatur dan Analisis Bibliometrik. Volume 13 no 1. *Jurnal Administrasi Negara Sawala*.
- Tangerang.bps.go.id data bank sampah Kabupaten Tangerang tanggal akses 14 Desember 2025.
- Yusmaniarti, Y., Husaini, H., Duffin, D., & Ibrahim, A. (2024). Pelatihan Vokasi Pengelolaan Sampah Dan Manajemen Bank Sampah Di Kpp “Bahari Jaya”. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 693-703.
- Zafira, A. D., & Damanhuri, E. (2019). Analisa strategi keberlanjutan TPS 3R dalam upaya minimasi pengangkutan sampah ke TPA (studi kasus: program TPS 3R Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(2), 33-52.